



# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR DHARMA NAGARI



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	19
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	22
V. Laporan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	27
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	41
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	42

## **Kata Pengantar**

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Dharma Nagari dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

PT. BPR Dharma Nagari telah menunjukkan suatu perkembangan yang cukup baik dari tahun sebelumnya. Dimana dengan melihat situasi perekonomian baik secara nasional maupun lokal khususnya Dharmasraya, dimana pada tahun 2025 dengan mulai stabilnya harga sawit dan karet yang menjadi komoditas sumber utama perekonomian Dharmasraya, sehingga selama tahun 2025, PT. BPR Dharma Nagari ini telah tumbuh dengan baik.

Melihat situasi global saat ini, perekonomian yang belum menentu kondisinya seperti tingkat persaingan sesama Lembaga Keuangan Mikro maupun Bank Umum yang ada di Dharmasraya. Disamping itu, PT. BPR Dharma Nagari akan tumbuh lebih kuat lagi, kuat dalam permodalan sehingga meningkatkan pendapatan Bank, serta berperan bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat. Untuk memenuhi pemenuhan Modal Inti PT. BPR Dharma Nagari menjadi 6M (enam milyar rupiah), maka PT. BPR Dharma Nagari akan merger dengan PT. BPR Bukit Cati Pematang Panjang dan PT. BPR Solok Selatan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham selaku pemilik PT. BPR Dharma Nagari.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Bapak/ Ibu pemegang saham selaku pemilik, Direksi dan Karyawan/ ti atas kerja keras dan loyalitas yang telah dilakukan dengan baik selama ini demi kemajuan PT. BPR Dharma Nagari.



## **I. Kepengurusan**

### **1. Data Direksi dan Dewan Komisaris**

#### **Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

1.



Nama	<b>YUSMARDI EFFENDI</b>
Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Agustus 2023</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Agustus 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-39/KO.052/2023</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>27 Juni 2023</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>28 April 2001</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Bung Hatta</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>24 Januari 2022</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>24 Januari 2027</b>



2.



Nama	<b>JONSON PUTRA</b>
Alamat	<b>JORONG KOTO GADANG NAGARI AMPANG KURANJI KECAMATAN KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Agustus 2023</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Agustus 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-38/KO.052/2023</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>27 Juni 2023</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>07 Februari 2013</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Eka Sakti</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris BPR</b>
Tanggal Pelatihan	<b>12 Juli 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 Juli 2026</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	<b>HUSNI RIZAL</b>	
Alamat	<b>SUNGGAI DUO</b>	
Jabatan	<b>Kepala Bagian Kredit</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Februari 2019</b>	
Surat Pengangkatan No.	<b>No.346/Kep/Dir/BPRDN/022019</b>	
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 Februari 2019</b>	
2.		
Nama	<b>HANDI PERMANA</b>	
Alamat	<b>TEBING TINGGI</b>	
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Maret 2021</b>	
Surat Pengangkatan No.	<b>No.385/Kep/Dir/BPRDN/022021</b>	
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Februari 2021</b>	



3.



Nama	<b>ERIADY RAHMADHANI</b>
Alamat	<b>SUNGAI KAMPUT</b>
Jabatan	<b>Kepala Bagian Operasional</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Desember 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No.417/Kep/Dir/BPRDN/122022</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Desember 2022</b>

4.



Nama	<b>DIANOVELLA MUTIARA</b>
Alamat	<b>TEBING TINGGI</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2023</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>No.429/Kep/Dir/BPRDN/112023</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 November 2023</b>



## II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>H. JONSON PUTRA, S.IP</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1365250000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>41.37%</b>
2.	Nama	<b>BANK NAGARI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp50000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.52%</b>
3.	Nama	<b>KOPERASI BANK NAGARI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.46%</b>
4.	Nama	<b>PEMDA SIJUNJUNG</b>
	Alamat	<b>SIJUNJUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp56000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.70%</b>
5.	Nama	<b>DANA PENSIUN BANK NAGARI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>



	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>SUWARNO ABU MANSYUR</b>
	Alamat	<b>LAGAN JAYA</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>NURHAYANI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>TENDI HENDRIYANTO</b>
	Alamat	<b>BANJAR MAKMUR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp20000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.61%</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>FEBI ARISONY</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>KIFNA LUTHFI, S.AG QQ AMPANG KURANJI</b>



	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp13500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.41%</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>RAIMON EFENDI</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>DEDI YUNALDI</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp20000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.61%</b>
<b>13.</b>	Nama	<b>ARDIAN IBRAHIM</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>DALPEWAN, DT RAJO LELO</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp85000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.58%</b>



<b>15.</b>	Nama	<b>ZULABRI QQ KOPKAR BPD</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>16.</b>	Nama	<b>WAWAN BUDIANTO</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>17.</b>	Nama	<b>YUSMARDI EFFENDI, SE</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>DRS. JEKSIEDI, MM</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.76%</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>JUMAISAL</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>



	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>FATMAWATI</b>
	Alamat	<b>TARANTANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp20000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.61%</b>
	<b>21.</b>	Nama
Alamat		<b>AMPANG KURANJI</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp15000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>0.46%</b>
<b>22.</b>		Nama
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp6250000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.19%</b>
	<b>23.</b>	Nama
Alamat		<b>AMPANG KURANJI</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp6000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>0.18%</b>
<b>24.</b>		Nama
	Alamat	<b>GUNUNG MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>



	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.21%</b>
<b>25.</b>	Nama	<b>YULI IRAWATI</b>
	Alamat	<b>PIRUKO</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>26.</b>	Nama	<b>AMRAN AMIR</b>
	Alamat	<b>PULAU PUNJUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp20000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.61%</b>
<b>27.</b>	Nama	<b>RIKI SUANDI</b>
	Alamat	<b>TEBING TINGGI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.06%</b>
<b>28.</b>	Nama	<b>RADIATUL AIDA</b>
	Alamat	<b>SEI TAMBANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp100000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.03%</b>
<b>29.</b>	Nama	<b>EUIS SRI HANDAYANI</b>
	Alamat	<b>GUNUNG MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>



	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp18000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.56%</b>
<b>30.</b>	Nama	<b>PARMAN, SE</b>
	Alamat	<b>SUNGAI RUMBAI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.76%</b>
<b>31.</b>	Nama	<b>YAYAN SUKMA</b>
	Alamat	<b>SUNGAI RUMBAI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp65000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.97%</b>
<b>32.</b>	Nama	<b>ROBETRO AMANDA</b>
	Alamat	<b>SUNGAI RUMBAI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>6.06%</b>
<b>33.</b>	Nama	<b>SYAFRI</b>
	Alamat	<b>GUNUNG MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>34.</b>	Nama	<b>HUSNI RIZAL</b>
	Alamat	<b>SIKABAU</b>



	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>35.</b>	Nama	<b>ZAKSAI KASNI</b>
	Alamat	<b>GUNUNG MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp500000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.15%</b>
<b>36.</b>	Nama	<b>ENI KURNIA SARI</b>
	Alamat	<b>KOTO AGUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>37.</b>	Nama	<b>NAGARI KOTO BARU</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp9500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.29%</b>
<b>38.</b>	Nama	<b>EKA ANDRIA PUTRA</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>39.</b>	Nama	<b>SYAFRIZAL, SE</b>



	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>40.</b>	Nama	<b>MOHIDDIN SADAR</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.46%</b>
<b>41.</b>	Nama	<b>NUSYIRWAN NUR</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>42.</b>	Nama	<b>YUHEFI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp12500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.38%</b>
<b>43.</b>	Nama	<b>CHAIRUL OESMAN</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>



<b>44.</b>	Nama	<b>HALIDA RAHMIE</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>45.</b>	Nama	<b>NESFI DIANA</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>46.</b>	Nama	<b>MAYANTI MACISKA</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp20000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.61%</b>
<b>47.</b>	Nama	<b>H NURMATIAS MUIS, SE</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.76%</b>
<b>48.</b>	Nama	<b>ROSMAWIARTI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp15000000</b>



	Persentase Kepemilikan	<b>0.46%</b>
<b>49.</b>	Nama	<b>WENI YONARZON</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>50.</b>	Nama	<b>SALMIATI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>51.</b>	Nama	<b>AHMAD RUSDI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>52.</b>	Nama	<b>ZULABRI</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>53.</b>	Nama	<b>NURJASMI, SE</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>



	Jumlah Nominal	<b>Rp7000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.21%</b>
<b>54.</b>	Nama	<b>DRA. ZUARNI UMAR</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>55.</b>	Nama	<b>H. ZULKIFLI YUSUF, SE</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>56.</b>	Nama	<b>NESRA YETI</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp250000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>7.58%</b>
<b>57.</b>	Nama	<b>YOSMEN</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>58.</b>	Nama	<b>MOHAMMAD DALIL, SH</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>



	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.30%</b>
<b>59.</b>	Nama	<b>ELVIANA</b>
	Alamat	<b>JAMBI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp100000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.03%</b>
<b>60.</b>	Nama	<b>SUMARNI UMAR</b>
	Alamat	<b>PADANG PARIAMAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>61.</b>	Nama	<b>LILIS SURYATI, SH, MKN</b>
	Alamat	<b>PADANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>62.</b>	Nama	<b>HARI OKTORA</b>
	Alamat	<b>KOTO BARU</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>63.</b>	Nama	<b>AIDA ANDRIANI</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>



## PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru Dharmasraya - Sumatera Barat  
Phone : 085363737280 E-mail : [bank\\_bdn1@yahoo.co.id](mailto:bank_bdn1@yahoo.co.id) Web: [bprdharmanagari.com](http://bprdharmanagari.com)

	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>64.</b>	Nama	<b>RAMITA</b>
	Alamat	<b>AMPANG KURANJI</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>
<b>65.</b>	Nama	<b>YAYANG KUNCORO</b>
	Alamat	<b>LUMAJANG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.15%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder



### **III. Perkembangan Usaha BPR**

#### **1. Riwayat Pendirian BPR**

<b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>	
Nomor akta pendirian	<b>157</b>
Tanggal akta pendirian	<b>15 Desember 2000</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>23 Maret 2001</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>01</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>10 Desember 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0084889.AH.01.02.Tahun 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>24 Desember 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Perbankan</b>
Tempat kedudukan	<b>Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru</b>

<b>Hasil Audit Akuntan Publik</b>	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Bustaman, Ezedin &amp; Putranto</b>

#### **2. Ikhtisar Data Keuangan Penting**

##### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	5.989.197
Beban Operasional	5.004.633
Pendapatan Non Operasional	14.501
Beban Non Operasional	0



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	999.066
Taksiran Pajak Penghasilan	188.560
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	810.506

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	11.657.622	-	-	-	-	11.657.622
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait	1.076.165	-	-	-	-	1.076.165
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	27.929.006	3.925.418	204.062	299.218	2.181.782	34.539.486
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>40.662.794</b>	<b>3.925.418</b>	<b>204.062</b>	<b>299.218</b>	<b>2.181.782</b>	<b>47.273.274</b>

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,04
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	5,66
NPL Gross	7,54
Return on Assets (ROA)	2,50
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,56
Net Interest Margin (NIM)	12,19



Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,15
Cash Ratio	30,45

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>7,54</b>
---------------	-------------

NPL Neto (%)	<b>5,66</b>
--------------	-------------

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena faktor ekonomi makro yang tidak stabil serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha dan kondisi keuangan yang belum sepenuhnya mendukung.

##### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 7,54%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya.



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Untuk strategi bisnis dan kebijakan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. BPR tetap berpedoman kepada visi dan misi BPR.
2. Semua strategi dan kebijakan yang dibuat dilaksanakan dengan semestinya.
3. BPR dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sudah mematuhi Undang-undang dan Peraturan Pemerintah, seperti POJK dan SEOJK; begitu juga dengan manajemen risiko, BPR selalu dalam melaksanakan operasionalnya untuk tetap bisa menjaga dan meminimalisir risiko yang ada.
4. Peningkatan Dana Pihak Ketiga baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Kas sebagai perpanjangan tangan Kantor Pusat dalam pengumpulan dana masyarakat.
5. Memaksimalkan penagihan kredit, baik itu kredit bermasalah maupun kredit hapus buku.
6. Melakukan efektifitas dan efisiensi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Dalam hal Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko, PT. BPR Dharma Nagari memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap risiko yang dihadapi PT. BPR Dharma Nagari. Dan Menekankan pada pembentukan tata kelola termasuk identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.

Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan penanganan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

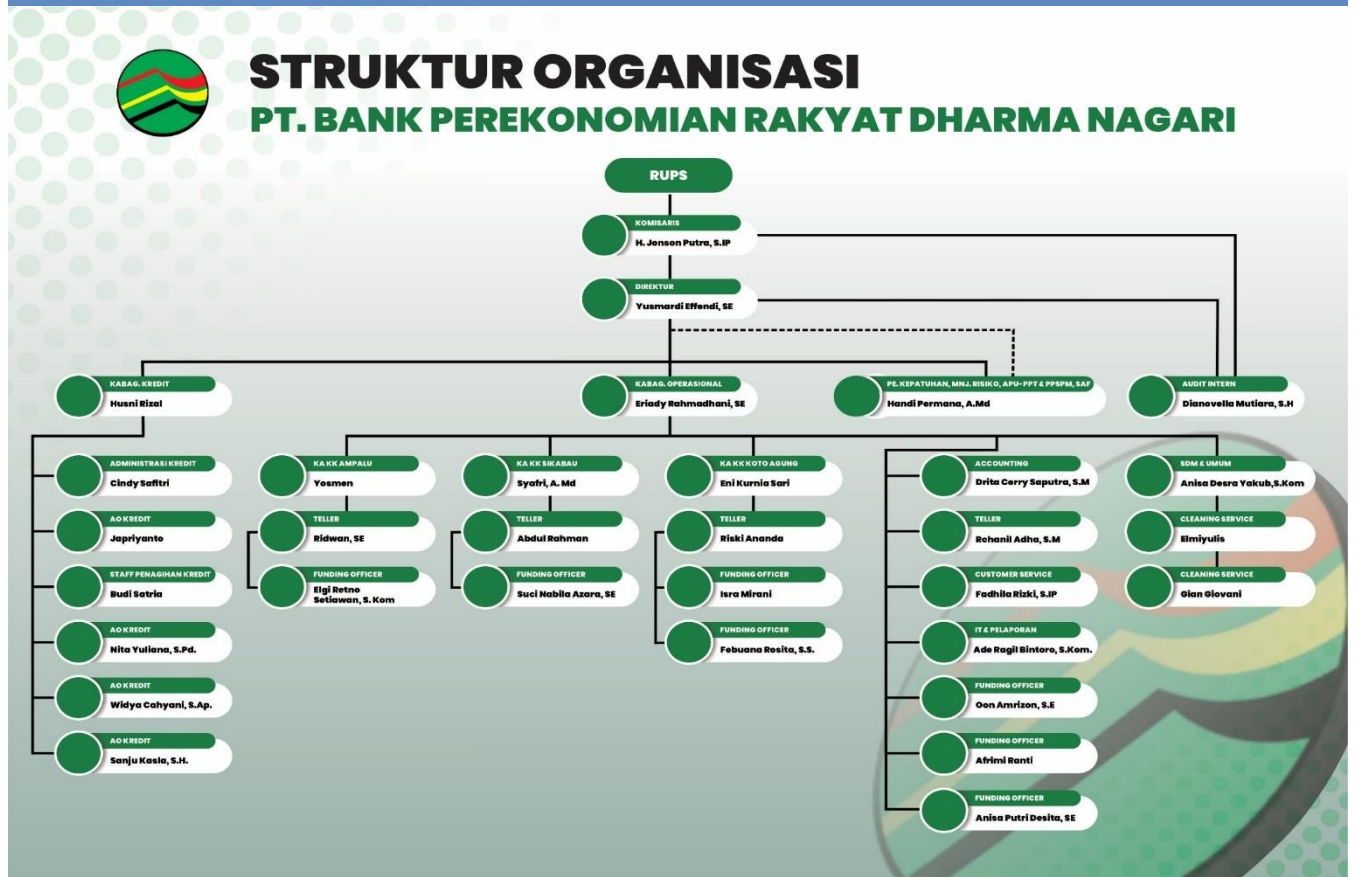
Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di PT. BPR Dharma Nagari untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain: Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, serta melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perbankan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

Direksi menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau



jenjang organisasi dan menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah, serta didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh pengurus yang hadir menyetujui

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan TAMI</b>
	Uraian	<b>Tabungan TAMI adalah jenis tabungan yang pengumpulan dananya hampir sama bentuknya dengan tabungan biasa dan jasa yang didapat nasabah diberikan secara bertingkat tergantung jumlah tabungan yang di simpan di PT. BPR Dharma Nagari untuk kelancaran transaksi dilapangan pada nasabah juga diberikan keringanan untuk dapat menarik tabungannya sesuai dengan prosedur yang berlaku atas saldo tabungan yang bersangkutan. Selain itu tabungan ini juga dapat digunakan untuk angsuran pinjaman dengan cara yang bersangkutan memberikan surat kuasa khusus kepada bank.</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan TAPEL</b>
	Uraian	<b>Tabungan pelajar merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional olah bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik guna mendorong budaya menabung sejak dini.</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>



	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>DEPOSITO</b>
	Uraian	<b>Deposito merupakan produk simpanan/ investasi paling menguntungkan bagi nasabah. Produk deposito merupakan produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja.</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Umum</b>
	Uraian	<b>Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan dengan syarat tertentu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan kesepakatan tersebut dengan jumlah bunga sebagai imbalan.</b>

### **3. Teknologi Informasi**

#### **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, keunggulan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting di PT. BPR Dharma Nagari :

1. Sistem Operasional
2. Sistem operasional menggunakan *Core Banking Bank Integrated System* (BIS) bekerja sama dengan vendor PT Fokus Solusi Utama
3. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
4. SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, *Self Assesment*, edukasi dan Inklusi
5. SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
6. APOLO untuk pelaporan kepada OJK
7. Sigap untuk pelaporan APU PPT
8. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
9. Sistem Keamanan
10. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang brankas.



### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. dan juga Sistem Keamanan Teknologi Informasi di PT. BPR Dharma Nagari bertujuan untuk selalu menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi yang dikelola oleh sistem.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

PT. BPR Dharma Nagari telah menunjukkan suatu perkembangan yang cukup baik dari tahun sebelumnya. walaupun dengan melihat situasi perekonomian baik secara Nasional maupun lokal khususnya Dharmasraya, dimana pada tahun 2025 dengan cukup stabilnya harga sawit dan karet yang menjadi sumber utama perekonomian Dharmasraya, sehingga selama tahun 2025, PT. BPR Dharma Nagari ini telah tumbuh dengan baik.

Karena wilayah kerja PT. BPR Dharma Nagari masih di dominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, maka secara otomatis proyeksi terbesar dan target pasar menurut sektor ekonomi adalah sektor pertanian, Disamping itu BPR juga berusaha untuk meningkatkan sektor lainnya terutama perdagangan, peternakan dan jasa.

## **5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

<b>1.</b>	Sandi Kantor	<b>001</b>
	Nama Kantor	<b>PT. BPR DHARMA NAGARI</b>
	Alamat	<b>Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KOTO BARU</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Dharmasraya</b>
	Kode Pos	<b>27681</b>
	Nama Pimpinan	<b>YUSMARDI EFFENDI, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>085363737280</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>3</b>

## **6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**



## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>22 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1 /D4	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

### **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS**



<b>1</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Analisa Kredit Akurat 3 Pilar dan Prinsip 6 C Metode Skoring</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Peserta mampu memahami teknik analisa kredit secara komprehensif, meningkatkan kualitas keputusan pemberian kredit, serta mengurangi risiko kredit bermasalah dalam lembaga keuangan.</b>
<b>2</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK EP bagi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi kinerja memberikan gambaran posisi saat ini, sedangkan pemahaman SAK EP memastikan bahwa pelaporan di masa depan tetap akuntabel, kredibel, dan sesuai dengan peraturan terbaru yang berlaku secara nasional.</b>
<b>3</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>



	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjalankan fungsi pengawasan mandiri dan menjaga akurasi data pusat di otoritas pengawas (OJK)</b>
<b>4</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>28 April 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>2 orang</b>
	<b>Pihak Pelaksana</b>	<b>02. Eksternal BPR</b>
	<b>Kategori Peserta</b>	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis SDM dalam mengoperasikan platform SIPETA guna digitalisasi proses administrasi dan pelaporan tahunan ke OJK.</b>
<b>5</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Pelatihan Closing Mastery</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>21 Juni 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>1 orang</b>
	<b>Pihak Pelaksana</b>	<b>02. Eksternal BPR</b>
	<b>Kategori Peserta</b>	<b>01. Pegawai</b>
	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Membangun Kepercayaan, Menjaga hubungan baik ke nasabah dan calon nasabah agar membuka rekening tabungan dan rutin menabung</b>
<b>6</b>	<b>Nama Kegiatan Pengembangan</b>	<b>Menghadiri Sosialisasi LPS</b>
	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>15 Juli 2025</b>
	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>2 orang</b>
	<b>Pihak Pelaksana</b>	<b>02. Eksternal BPR</b>
	<b>Kategori Peserta</b>	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Kegiatan ini merupakan bentuk kepatuhan dan koordinasi antara bank (BPR/BPRS) dengan LPS sebagai lembaga yang menjamin simpanan nasabah dan menjaga stabilitas sistem perbankan.</b>



<b>7</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH sesuai dengan SEOJK No.8/SEOJK.03/2025 Tentang penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR/S</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini fokus pada pengoperasian sistem SIPPATUH (Sistem Informasi Pelaporan Kepatuhan) sebagai alat bantu utama dalam mengimplementasikan SEOJK No.8/SEOJK.03/2025 . Peraturan ini mewajibkan BPR/BPRS untuk memperkuat fungsinya guna memitigasi risiko operasional dan hukum.</b>
<b>8</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan dan Menyusun Sop Audit Intern Berbasis Kepatuhan. Sesuai dengan SEOJK No.9/SEOJK.03/2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan amanat SEOJK No.9/SEOJK.03/2025 . Fokusnya adalah beralih dari audit konvensional, audit yang terintegrasi dengan penyediaan ekosistem (berbasis kepatuhan).</b>
<b>9</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Keselarasan Kepemimpinan Mencapai Target Bisnis</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Agustus 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini dirancang untuk memastikan seluruh jajaran manajerial—dari tingkat Direksi hingga Kepala Bagian—memiliki visi, bahasa, dan langkah-langkah yang sama dalam mencapai target bisnis perusahaan.</b>
<b>10</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar “ERM” Practice Sharing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar ini merupakan forum berbagi pengalaman antar praktisi perbankan mengenai penerapan Enterprise Risk Management (ERM) secara riil, bukan sekadar teori, untuk memperkuat ketahanan bisnis BPR/S.</b>
<b>11</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Economy Mastery Forum &amp; Banking Appreciation 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Acara ini merupakan perpaduan antara forum diskusi ekonomi tingkat tinggi ( strategis Outlook ) dan pemberian penghargaan kepada lembaga perbankan yang menunjukkan kinerja luar biasa sepanjang tahun.</b>
<b>12</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan The Power Of mindset And Work Ethic To Profesional Employee With NLP</b>



Tanggal Pelaksanaan	<b>06 September 2025</b>
Jumlah Peserta	<b>29 orang</b>
Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta	<b>01. Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini bertujuan untuk mentransformasi perilaku dan pola pikir karyawan menggunakan teknik NLP (Neuro-Linguistic Programming) guna membangun etos kerja yang unggul dan profesionalisme tingkat tinggi.</b>

<b>13</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>APPU - PPT bagi BPR Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>29 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat benteng pertahanan BPR terhadap risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, sejalan dengan status Indonesia sebagai anggota penuh FATF (Financial Action Task Force) .</b>	

<b>14</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS Serta Sosialisasi Peraturan OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
Uraian Kegiatan	<b>Agenda ini merupakan forum strategi untuk meninjau pencapaian bank sepanjang tahun sekaligus berjalan menyelaraskan strategi bisnis dengan koridor regulasi terbaru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</b>	



<b>15</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Strategi Pengendalian dan Penurunan NPL melalui Restrukturisasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini dirancang untuk membekali tim kredit dan pemulihan dengan teknik hukum serta finansial dalam menangani masalah kredit ( Non-Performing Loan ) guna menyetatkan kembali neraca bank.</b>
<b>16</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan RBB Tahun 2026 oleh vendor</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong manajemen BPR/BPRS dalam merancang dokumen strategi yang realistis, komprehensif, dan patuh terhadap regulasi OJK, guna menjadi peta jalan bisnis di tahun 2026.</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	405.728	208.273
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	11.657.622	6.847.039
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	(16.272.668)	(5.712)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	35.615.651	27.013.552
Provisi yang belum diamortisasi	(370.578)	(284.326)
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	(716.192)	(718.118)
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.083.460	3.088.785
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	(2.141.312)	(1.955.291)
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	504.144	385.704



<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.022.251</b>	<b>34.579.906</b>
Liabilitas Segera	152.586	149.500
Tabungan	26.837.315	20.022.142
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	10.990.500	6.991.550
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.100.000	3.100.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	652.693	239.162
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>42.733.094</b>	<b>30.502.353</b>
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	(700.000)	(700.000)
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	169.000	169.000
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	582.372	486.428
Tujuan	0	95.944
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.427.279	(470.969)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	810.506	497.150
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.289.157</b>	<b>4.077.553</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>6.003.699</b>	<b>4.242.302</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	27.710	5.797
Tabungan	66.973	43.448
Deposito	10.455	8.815
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.309.396	3.682.978
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	234.262	269.490
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	121.456	114.493
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapus buku	130.240	32.815
e. Pemulihan CKPN	1.926	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	86.779	84.466
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.004.633</b>	<b>3.675.085</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	291.079	225.325
Deposito	478.719	377.481
Simpanan dari Bank Lain	257.365	223.436
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	62.975	50.429
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.000	7.000
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	10.561	5.712
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	91.735
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>72.686</b>	<b>45.623</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.791.556	1.600.116
Honorarium	64.800	64.800
Lainnya	1.029.824	164.720
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	174.165	67.408
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	32.000	32.000
Lainnya	29.805	52.303



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	199.141	168.594
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	9.511	9.685
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	16.263	20.205
h. Beban Barang dan Jasa	312.528	352.177
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	27.183	16.334
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	140.472	100.002
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>984.565</b>	<b>567.217</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>14.501</b>	<b>4.708</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	14.501	4.708
<b>Beban Non Operasional</b>		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>14.501</b>	<b>4.708</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>999.066</b>	<b>571.925</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	188.560	74.775
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>810.506</b>	<b>497.150</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>810.506</b>	<b>497.150</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	918.656	746.264
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.007.739	1.020.277
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	548.009	548.008
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Surplus Revaluasi Aset Tetap</b>	<b>Cadangan Tujuan</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>3.300</b>	<b>169</b>	<b>96</b>	<b>486</b>	<b>-471</b>	<b>3.580</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	1.401	1.401
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	497	497
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>3.300</b>	<b>169</b>	<b>96</b>	<b>486</b>	<b>1.427</b>	<b>5.479</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	-96	96	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	810	810



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>3.300</b>	<b>169</b>	<b>0</b>	<b>582</b>	<b>2.238</b>	<b>6.289</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	5.414.533	3.741.038
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	355.719	383.983
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	130.240	32.815
Pendapatan operasional lainnya	88.706	84.466
Pembayaran beban bunga	-1.094.137	-883.671
Beban gaji dan tunjangan	-3.060.345	-1.897.044
Beban umum dan administrasi	-709.679	-794.368
Beban operasional lainnya	-140.472	-100.002
Pendapatan non operasional lainnya	14.501	4.708
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-188.560	-74.775
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-4.800.023	-2.320.795
Kredit yang diberikan	-8.517.774	-3.900.335
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-118.439	-144.929
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	3.086	83.364
Tabungan	6.815.173	4.881.339
Deposito	3.998.950	498.150
Simpanan dari bank lain	1.000.000	100.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	413.532	149.389
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-394.990	-156.667



Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-808.654	39.669
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-808.654	39.669
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-1.203.643</b>	<b>-116.998</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>208.273</b>	<b>325.271</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>-995.370</b>	<b>208.273</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 desember 2025, laporan laba rugi, laporan keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.



# PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru

Dharmasraya - Sumatera Barat

Phone : 085363737280 E-mail : bank\_bdn1@yahoo.co.id Web: bprdharmanagari.com

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025  
PT. BPR Dharma Nagari**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusmardi Effendi, S.E  
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera Simp. 4 Koto Baru  
Alamat Domisili : Jorong Sungai Saung Nagari Ampang Kuranji, Kec.  
Koto Baru, Kab. Dharmasraya.  
No. Telepon : 085376436000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Dharma Nagari telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Koto Baru, 14 April 2026

**PT. BPR Dharma Nagari**



**Yusmardi Effendi, S.E.**  
Direktur



# PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru

Dharmasraya - Sumatera Barat

Phone : 085363737280 E-mail : bank\_bdn1@yahoo.co.id Web: bprdharmanagari.com

## LEMBAR PERSETUJUAN DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA PT. BPR DHARMA NAGARI TAHUN 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR DHARMA NAGARI, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola (GCG) PT. BPR Dharma Nagari Tahun 2025 disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi BPR.
2. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Transparansi ini telah diisi dengan benar, jujur, transparan, dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
3. Manajemen PT. BPR Dharma Nagari bertanggung jawab penuh atas penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) guna memelihara kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.
4. Laporan ini telah dinilai, ditinjau, dan mendapat persetujuan penuh dari Dewan Komisaris serta Direksi.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Koto Baru, 14 April 2026**

**Disetujui Oleh,  
Dewan komisaris  
PT. BPR Dharma Nagari**

**Direksi  
PT. BPR Dharma Nagari**



**H. JONSON PUTRA, S.IP**

**KOMISARIS**



**YUSMARDI EFFENDI, S.E**

**DIREKTUR**



# PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru

Dharmasraya - Sumatera Barat

Phone : 085363737280 E-mail : bank\_bdn1@yahoo.co.id Web: bprdharmanagari.com

## Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan

Tahunan Tahun 2025

PT. BPR DHARMA NAGARI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR DHARMA NAGARI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Koto Baru, 14 April 2026

PT. BPR DHARMA NAGARI

  
  
JONSON PUTRA, S.IP  
KOMISARIS

  
  
YUSMARDI EFFENDI, SE  
DIREKTUR

**PT. BPR DHARMA NAGARI**

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN .....	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN .....	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	3
LAPORAN ARUS KAS .....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	5 - 31
<b>LAMPIRAN :</b>	
A. Rincian Beban Administrasi dan Umum	

**SURAT PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



# PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru

Dharmasraya – Sumatera Barat

Phone : 082170730110 E-mail : [bank\\_bdn1@yahoo.co.id](mailto:bank_bdn1@yahoo.co.id) Web : [bprdharmanagari.com](http://bprdharmanagari.com)

---

**SURAT PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
T E N T A N G  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT. BPR DHARMA NAGARI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Yusmardi Effendi, SE**  
Alamat kantor : Jl. Lintas Sumatera Simpang IV Pasar Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Dharma Nagari adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Dharma Nagari telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Dharma Nagari telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.



# PT. BPR DHARMA NAGARI

Jl. Lintas Sumatera Simpang 4 Koto Baru  
Dharmasraya - Sumatera Barat

Phone : 082170730110 E-mail : [bank\\_bdn1@yahoo.co.id](mailto:bank_bdn1@yahoo.co.id) Web : [bprdharmanagari.com](http://bprdharmanagari.com)

---

7. Direksi PT. BPR Dharma Nagari bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Dharma Nagari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



**Yusmardi Effendi, SE**  
Direktur

**Koto Baru, 4 Februari 2026**

# **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00026/3.0361/AU.8/07/0329-1/1/II/2026

Kepada Yth.  
Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT. BPR DHARMA NAGARI**

### **Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Perusahaan belum membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembandingan tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Seperti diungkapkan pada catatan 28 atas laporan keuangan, NPL kredit 31 Desember 2025 sebesar 7,54% dan 31 Desember 2024 sebesar 8,79%. Tingginya persentase NPL akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha bank.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



#### Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9  
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450  
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

*Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.*

*Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

*Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.*

*Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:*

- 1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
- 2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.*
- 3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*
- 4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.*
- 5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*



Kantor Akuntan Publik

**Bustaman, Ezeddin & Putranto**

*Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.*

**Hal Lain**

*Laporan keuangan PT. BPR Dharma Nagari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar atas laporan keuangan tersebut, tanggal 30 Januari 2025.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



**Herry Putranto, CA, CPA**  
**Izin Akuntan Publik AP 0329**

**Padang, 4 Februari 2026**



**LAPORAN KEUANGAN POKOK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
LAPORAN ARUS KAS**

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	4	405.728.000	208.273.000
Penempatan Pada Bank Lain	5	11.657.622.434	6.847.038.532
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(16.272.668)	(5.711.987)
Sub jumlah		11.641.349.766	6.841.326.545
Kredit Yang Diberikan	6	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih Penerapan SAK EP - atas kredit yang diberikan			1.401.098.479
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(716.191.637)	(718.118.114)
Sub jumlah		34.528.881.964	27.412.206.816
Aset Tetap dan Inventaris	7	4.083.459.794	3.088.784.794
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(2.141.312.496)	(1.955.291.129)
Sub jumlah		1.942.147.298	1.133.493.665
Aset Lainnya	8	504.143.809	385.704.310
<b>Jumlah Aset</b>		<b>49.022.250.837</b>	<b>35.981.004.336</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	9	152.586.001	157.374.536
Hutang Bunga	10	40.250.873	34.618.648
Hutang Pajak	11	168.103.117	74.775.140
Simpanan	12		
Tabungan		26.837.314.628	20.022.142.047
Deposito		10.990.500.000	6.991.550.000
Simpanan dari Bank Lain	13	4.100.000.000	3.100.000.000
Liabilitas Lainnya	14	444.339.460	121.892.973
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>42.733.094.079</b>	<b>30.502.353.344</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal Disetor	1b	3.300.000.000	3.300.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	15	169.000.000	169.000.000
Saldo Laba	16		
Cadangan umum		582.371.593	486.427.847
Cadangan tujuan		-	95.943.746
Selisih Penerapan SAK EP - atas kredit yang diberikan		1.401.098.479	1.401.098.479
Belum Ditentukan Tujuannya		836.686.686	26.180.920
Total		2.820.156.758	2.009.650.992
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.289.156.758</b>	<b>5.478.650.992</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>49.022.250.837</b>	<b>35.981.004.336</b>

4 Februari 2026



**Yusmardi Effendi, SE**  
Direktur

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan bunga	17		
Penempatan pada bank lain		105.137.367	58.059.787
Kredit yang diberikan		5.309.395.573	3.682.978.204
Provisi kredit		234.262.213	269.490.191
Pendapatan lainnya	18	340.402.100	231.773.706
Jumlah Pendapatan Operasional		5.989.197.253	4.242.301.888
<b>Beban Operasional</b>			
Beban bunga	19	1.094.136.954	883.670.962
Beban kerugian restrukturisasi kredit			
Beban kerugian penurunan nilai	20	10.560.681	97.447.459
Beban pemasaran	21	72.686.482	45.623.336
Beban administrasi dan umum	22	3.686.776.709	2.548.341.144
Beban lainnya	23	140.471.840	100.001.700
Jumlah Beban Operasional		5.004.632.666	3.675.084.601
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>984.564.587</b>	<b>567.217.287</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	24	14.501.256	4.707.592
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		14.501.256	4.707.592
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		999.065.843	571.924.879
Taksiran Pajak Penghasilan		(188.560.077)	(74.775.140)
<b>Laba (Rugi) Netto</b>		<b>810.505.766</b>	<b>497.149.739</b>

4 Februari 2026

  
**Yusmardi Effendi, SE**  
 Direktur

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Modal Disetor	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba				Jumlah
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Penerapan SAK EP	Belum Ditentukan	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>169.000.000</b>	<b>486.427.847</b>	<b>95.943.746</b>	-	<b>(470.968.819)</b>	<b>3.580.402.774</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Selisih Penerapan SAK EP	-	-	-	-	1.401.098.479	-	1.401.098.479
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	497.149.739	497.149.739
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>169.000.000</b>	<b>486.427.847</b>	<b>95.943.746</b>	<b>1.401.098.479</b>	<b>26.180.920</b>	<b>5.478.650.992</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	95.943.746	(95.943.746,00)	-	-	-
Selisih Penerapan SAK EP	-	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	810.505.766	810.505.766
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>169.000.000</b>	<b>582.371.593</b>	-	<b>1.401.098.479</b>	<b>836.686.685</b>	<b>6.289.156.758</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
<b>I</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi	5.735.046.940	4.049.047.471
	Pembayaran bunga	(1.097.595.602)	(871.180.835)
	Pembayaran beban karyawan	(3.051.452.156)	(1.880.207.952)
	Pembayaran beban administrasi dan umum	(494.012.767)	(526.379.994)
	Pembayaran beban lainnya	(140.471.840)	(100.001.700)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	340.402.100	231.773.706
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional	14.501.256	4.707.592
	Pembayaran pajak penghasilan	(95.232.100)	(39.357.987)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional	1.211.185.831	868.400.301
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional		
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan	(7.978.558)	-
	Kredit yang diberikan	(7.202.926.935)	(4.030.589.300)
	Agunan yang diambilalih	-	-
	Aset lainnya	(118.439.499)	(144.929.080)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional		
	Liabilitas segera	(2.576.005)	70.996.769
	Tabungan	6.815.172.581	4.881.339.093
	Deposito	3.998.950.000	498.150.000
	Simpanan dari bank lain	1.000.000.000	100.000.000
	Liabilitas lainnya	322.446.487	95.066.758
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	6.015.833.902	2.338.434.540
<b>II</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris	(1.007.795.000)	(128.925.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud	-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1.007.795.000)	(128.925.000)
<b>III</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
	Pembayaran pinjaman diterima	-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban	-	-
	Penambahan modal disetor	-	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas	-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan	-	-
	Pembayaran deviden tunai	-	-
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	5.008.038.902	2.209.509.540
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	7.055.311.532	4.845.801.992
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	12.063.350.434	7.055.311.532
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	Kas	405.728.000	208.273.000
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan	11.657.622.434	6.847.038.532
	Jumlah	12.063.350.434	7.055.311.532

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1 U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT. BPR Dharma Nagari, berkedudukan di Jl. Lintas Sumatera Simpang IV Pasar Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat didirikan berdasarkan Akta No. 157 tanggal 15 Desember 2000 oleh Notaris Syamsuhardi, SH Notaris di Padang dan persetujuan Menteri Kehakiman tanggal 23 Maret 2001 dengan Nomor C-3061.HT.01.01.TH.2001. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 04 tanggal 15 Agustus 2023 oleh Notaris Intania Selly, SH., M.Kn Notaris di Padang yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-H.01.09.0152461 tanggal 16 Agustus 2023 tentang perubahan pengurus perusahaan dan lain-lain.

PT. BPR Dharma Nagari mempunyai 3 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Kas : Pasar Koto Agung Sitiung I Blok B Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Kantor Kas : Pasar Sikabau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Kantor Kas : Pasar Ampalu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

### b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. No. 19 tanggal 9 September 2008 oleh Syamsuhardi, SH Notaris di Padang modal dasar perseroan berubah menjadi Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Bank Nagari	5.000	1,52%	50.000.000
KSUKB BPD Sumatera Barat	1.500	0,45%	15.000.000
Dana Pensiun BPD Sumatera Barat	1.000	0,30%	10.000.000
Pemda Sijunjung	5.600	1,70%	56.000.000
H. Jonson Putra	136.525	41,37%	1.365.250.000
Zaksai Kasni	50.000	15,15%	500.000.000
Dr. Alkisman	45.000	13,64%	450.000.000
Nesra Yetty	25.000	7,58%	250.000.000
Hj. Ramda Yunita	20.000	6,06%	200.000.000
Robtro Amanda	20.000	6,06%	200.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	20.375	6,17%	203.750.000
<b>J u m l a h</b>	<b>330.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.300.000.000</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor (Lanjutan)**

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Bank Nagari	5.000	1,52%	50.000.000
KSUKB BPD Sumatera Barat	1.500	0,45%	15.000.000
Dana Pensiun BPD Sumatera Barat	1.000	0,30%	10.000.000
Pemda Sijunjung	5.600	1,70%	56.000.000
H. Jonson Putra	136.525	41,37%	1.365.250.000
Zaksai Kasni	50.000	15,15%	500.000.000
Dr. Alkisman	45.000	13,64%	450.000.000
Nesra Yetty	25.000	7,58%	250.000.000
Hj. Ramda Yunita	20.000	6,06%	200.000.000
Robtro Amanda	20.000	6,06%	200.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	20.375	6,17%	203.750.000
<b>Jumlah</b>	-	<b>100,00%</b>	<b>3.300.000.000</b>

**c. Susunan Pengurus**

PT. BPR Dharma Nagari pada saat ini memiliki karyawan 30 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama

:-

Komisaris

H. Jonson Putra, S.IP

Direksi :

Direktur Utama

-

Direktur

Yusmardi Effendi, SE

**d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan**

Manajemen PT. BPR Dharma Nagari bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 4 Februari 2026.

**2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

**1 Penerapan Prospektif**

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :
  - ↳ Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
  - ↳ Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejas awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.
- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

**2 Penerapan Retrospektif**

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ① orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
  - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
  - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ② suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
  - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
  - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ①
  - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
  - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ① (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 0.

**d. Kas****a. Kas dalam mata uang rupiah**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

**b. Kas dalam valuta asing**

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**e. Surat Berharga**

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

**1 Lancar**

a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;

b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan

c. belum jatuh tempo

**2 Kurang Lancar**

a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;

b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan

c. belum jatuh tempo;

atau

a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;

b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan

c. belum jatuh tempo;

**3 Macet**

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka 1 (lancar) dan angka 2 (kurang lancar)

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**f. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ① Lancar
  - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ② Kurang Lancar
  - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja
- ③ Macet
  - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
  - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
  - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

**g. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- ① Kredit dengan angsuran
  - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
  - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
  - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
  - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
  - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
  - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
  - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
  - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**Restrukturisasi Kredit**

- a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
- b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :
  - ↳ penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
  - ↳ persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
    - 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
    - 2) perubahan jangka waktu;
    - 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
    - 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

- ↳ penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

**Hapus Buku Kredit**

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).
- b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

- ↳ kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ↳ pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- ↳ pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- ↳ terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- ↳ data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- ↳ Kredit bersifat collateral dependent , yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ↳ Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

<b>Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan</b>	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

**i. Penyertaan Modal**

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Penyertaan Modal (Lanjutan)**

Perlakuan Akuntansi

a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :

- ↳ biaya perolehan
- ↳ metode ekuitas

b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

↳ lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

↳ kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

↳ diragukan

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

↳ macet

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal

b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.:

**j. Agunan Yang Diambil Alih**

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitor tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**j. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
  - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
  - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
  - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
  - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
  - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

**k. Properti Terbengkalai**

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.
- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan . Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

**l. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**m. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

**n. Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**p. Utang**

Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

**q. Simpanan**

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**q. Simpanan (Lanjutan)**

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

**a. Tabungan**

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- ↳ Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

**b. Deposito**

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga
- ↳ Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

*Simpanan dari Bank Lain*

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

**a. Tabungan dari bank lain**

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

**b. Deposito dari bank lain**

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

**r. Pinjaman**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

**s. Dana Setoran Modal**

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**s. Dana Setoran Modal (Lanjutan)**

Perlakuan Akuntansi

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas.

Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

**t. Liabilitas Lainnya**

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**u. Modal**

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

Perlakuan Akuntansi

a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.

b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan.

c. Modal disetor dicatat berdasarkan

↳ Jumlah uang yang diterima

↳ Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata

↳ Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal

↳ Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk

↳ Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

**v. Saldo Laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS

b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah mendapat persetujuan RUPS

c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**v. Saldo Laba (Lanjutan)**

## Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- b. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

**w. Pendapatan dan Beban Operasional**

## Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

## Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
  - ↳ BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bungan dengan metode suku bunga efektif.
  - ↳ Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pda perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
  - ↳ Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
  - ↳ Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
  - ↳ Amortisasi provisi dan biaya trsanksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.
  - ↳ Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

## Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

## Perlakuan Akuntansi

- a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.
- b. Beban bunga :
  - ↳ Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.
  - ↳ BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.
  - ↳ Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 Dengan angka perbandingan tahun 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**w. Pendapatan dan Beban Operasional (Lanjutan)**

c. Beban kerugian penurunan nilai :

- ↳ Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
- ↳ Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

d. Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

**x. Pendapatan dan Beban Non Operasional****Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kentungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya.

**Perlakuan Akuntansi**

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut
- c. Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.  
Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.
- e. Selisih kurs
  - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
  - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
    - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
    - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
    - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.
- f. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

**Beban Non Operasional**

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

**Perlakuan Akuntansi**

- a. Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- b. Kerugian penjualan/kehilangan
  - ↳ Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.
  - ↳ Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**x. Pendapatan dan Beban Non Operasional (Lanjutan)**

c. Beban kerugian penurunan nilai :

- ↳ BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
- ↳ BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan

d. Selisih kurs

- ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
- ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
  - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
  - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
  - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

**y. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)– tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

**z. Imbalan Kerja**

↳ Imbalan Pasca Kerja

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

↳ Jasa Produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Lihat catatan 26.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3 RESTATMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024**

Pada tahun 2025, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah di Restatment akibat penerapan SAK-EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikani.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas restatement laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025 dan 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Restatement
<b>Aset</b>			
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	-	-
Bunga atas kredit yang diberikan	216.704.264	(216.704.264)	-
Aset lainnya			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	-	-
Bunga atas kredit yang diberikan	-	216.704.264	216.704.264
Kredit yang diberikan			
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479	1.401.098.479
Laba tahun lalu			
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	(1.401.098.479)	(1.401.098.479)
	216.704.264	-	216.704.264

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

#### 4 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Jumlah	405.728.000	208.273.000

#### 5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

##### a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Giro		
Bank Rakyat Indonesia	1.903.088.799	1.704.641.170
Sub jumlah	1.903.088.799	1.704.641.170
Tabungan		
Bank Nagari	4.793.069.590	2.231.565.348
Bank Negara Indonesia	2.461.193.077	2.910.832.014
PT. Bank Muamalat Indonesia	2.000.270.968	-
Sub jumlah	9.254.533.635	5.142.397.362
Deposito		
PT. BPR Solok Selatan	500.000.000	-
BPR Dharma Pejuang 45	-	-
BPR Harau	-	-
Sub jumlah	500.000.000	-
Jumlah penempatan pada bank lain	11.657.622.434	6.847.038.532
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.272.668)	(5.711.987)
<b>Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>11.641.349.766</b>	<b>6.841.326.545</b>

##### b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	1.903.088.799	1.704.641.170
Tabungan	9.254.533.635	5.142.397.362
Deposito	500.000.000	-
Sub jumlah	11.657.622.434	6.847.038.532
Jumlah penempatan pada bank lain	11.657.622.434	6.847.038.532
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.272.668)	(5.711.987)
<b>Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>11.641.349.766</b>	<b>6.841.326.545</b>

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 1,57% tahun 2025 dan 1,37% tahun 2024.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	5.711.987	-
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	10.560.681	5.711.987
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.272.668</b>	<b>5.711.987</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**6 KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Berdasarkan kolektibilitas**

	2025	2024
Lancar	29.005.171.427	22.614.553.300
Dalam Perhatian Khusus	3.925.418.266	2.023.924.600
Kurang Lancar	204.061.797	396.650.000
Diragukan	299.217.801	312.598.000
Macet	2.181.781.846	1.665.826.300
Jumlah (kredit) baki debit	35.615.651.137	27.013.552.200
Propisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**b. Berdasarkan jenis penggunaan**

	2025	2024
Modal kerja	10.051.130.441	7.858.662.400
Investasi	22.377.739.747	16.937.671.900
Konsumsi	3.186.780.949	2.217.217.900
Jumlah (kredit) baki debit	35.615.651.137	27.013.552.200
Propisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Berdasarkan hubungan**

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	10.051.130.441	7.858.662.400
Investasi	22.377.739.747	16.937.671.900
Konsumsi	3.186.780.949	2.217.217.900
Sub jumlah	35.615.651.137	27.013.552.200
Jumlah (kredit) baki debit	35.615.651.137	27.013.552.200
Propisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**d. Berdasarkan sektor ekonomi**

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	27.103.673.209	22.441.336.300
Perikanan	160.638.650	-
Pertambangan dan penggalian	-	-
Industri pengolahan	-	-
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	2.608.763.569	900.000.000
Perdagangan besar dan eceran	2.369.939.930	1.379.742.300
Penyediaan akomodasi dan makan minum	18.802.062	25.000.000
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	28.120.000
Perantara keuangan	-	-
Real estate	-	18.500.000
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	147.052.768	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	20.000.000	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	314.963.053	120.615.700
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	2.871.817.896	2.100.237.900
Jumlah (kredit) baki debit	35.615.651.137	27.013.552.200
Propisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)**

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	3.831.057.937	2.969.661.000
1 - 2 tahun	239.443.944	372.198.600
2 - 5 tahun	17.363.689.572	11.345.983.800
Lebih dari 5 tahun	14.181.459.684	12.325.708.800
<b>Jumlah Kredit (Baki Debet)</b>	<b>35.615.651.137</b>	<b>27.013.552.200</b>
Jumlah Provisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	222.553.012	3.420.409.300
1 - 2 tahun	4.468.881.492	1.348.482.700
2 - 5 tahun	8.983.192.767	9.881.081.400
Lebih dari 5 tahun	21.941.023.866	12.363.578.800
<b>Jumlah Kredit (Baki Debet)</b>	<b>35.615.651.137</b>	<b>27.013.552.200</b>
Jumlah Provisi	(370.577.536)	(284.325.749)
Jumlah Kredit (-) Provisi	35.245.073.601	26.729.226.451
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	1.401.098.479
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(716.191.637)	(718.118.114)
<b>Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>34.528.881.964</b>	<b>27.412.206.816</b>

**g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :**

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	718.118.114	626.382.642
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	(7.978.558)	91.735.472
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	6.052.081	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>716.191.637</b>	<b>718.118.114</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 16,49% tahun 2025 dan 14,70% tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut (Lanjutan) :**

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	1.020.277.479	1.053.092.279
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	-	-
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	117.701.400	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(130.240.000)	(32.814.800)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.007.738.879</b>	<b>1.020.277.479</b>

**7 ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	369.000.000	(369.000.000)	-	-
Bangunan	1.003.831.294	(203.831.294)	-	800.000.000
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.715.953.500	1.567.506.294	-	3.283.459.794
Jumlah	3.088.784.794	994.675.000	-	4.083.459.794
Akumulasi Penyusutan	(1.955.291.129)	(186.021.367)	-	(2.141.312.496)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.133.493.665</b>			<b>1.942.147.298</b>

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	369.000.000	-	-	369.000.000
Bangunan	1.003.831.294	-	-	1.003.831.294
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.587.028.500	365.387.351	236.462.351	1.715.953.500
Jumlah	2.959.859.794	365.387.351	236.462.351	3.088.784.794
Akumulasi Penyusutan	(1.786.697.075)	(405.056.405)	(236.462.351)	(1.955.291.129)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.173.162.719</b>			<b>1.133.493.665</b>

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 199.141.367 dan Rp 168.594.054 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**8 ASET LAINNYA**

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	246.575	-
Bunga atas kredit yang diberikan	306.897.180	216.704.264
Sewa dibayar dimuka	197.000.054	169.000.046
<b>Jumlah</b>	<b>504.143.809</b>	<b>385.704.310</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9 LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri dari :

	2025	2024
Titipan PPh Pasal 21	27.208.790	18.315.780
Titipan PPh simpanan	-	9.090.873
Titipan PPh sewa	-	2.014.667
Titipan notaris	53.803.050	114.423.450
Titipan premi asuransi inhealth	-	5.654.768
Lainnya	71.574.161	7.874.998
<b>Jumlah</b>	<b>152.586.001</b>	<b>157.374.536</b>

**10 HUTANG BUNGA**

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga tabungan	22.783.669	-
Bunga deposito - umum	7.143.916	26.331.937
Bunga deposito - ABP	10.323.288	8.286.711
<b>Jumlah</b>	<b>40.250.873</b>	<b>34.618.648</b>

**11 HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29	168.103.117	74.775.140
Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>168.103.117</b>	<b>74.775.140</b>

		2025	2024
Penghasilan operasional	5.648.795.153	4.010.528.182	
Penghasilan operasional lainnya	340.402.100	231.773.706	
Penghasilan non operasional	14.501.256	4.707.592	
<b>Penghasilan operasional (Januari s/d Desember)</b>	<b>6.003.698.509</b>	<b>4.247.009.480</b>	
Laba sebelum pajak	999.065.843	571.924.879	
Koreksi Fiskal :			
Penambahan :			
Titipan Reksos	180.000.000	-	
Titipan Tunjangan Penghargaan	161.500.000	-	
Titipan Tunjangan Pensiun	75.000.000	-	
Biaya Pajak - Kekurangan Pajak Psl 21 (09/01/25)	5.229.975	-	
Biaya Pajak - Kekurangan Pajak Badan (10/03/25)	7.103.209	5.050.000	
	<b>1.427.899.027</b>	<b>576.974.879</b>	
Perhitungan pajak penghasilan :	1.427.899.000		
	11,00%	1.141.615.488	576.975.000
	22,00%	286.283.512	-
Jumlah pajak penghasilan yang dibentuk		<b>188.560.077</b>	<b>63.467.250</b>
Uang muka pajak (angsuran PPh pasal 25)		<b>(192.433.639)</b>	<b>11.307.890</b>
<b>Kurang (lebih bayar) pajak badan</b>		<b>(3.873.562)</b>	<b>74.775.140</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12 SIMPANAN****a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Tamasa	-	86.177.252	-	38.614.996
Tabungan Geta	-	85.214.562	-	133.990.926
Tabungan Emas	-	4.407.566	-	46.822.840
Tabungan Tami	110.533.569	14.720.950.239	83.121.155	11.656.180.577
Tabungan Tami Pelajar	-	3.314.589.302	-	2.666.020.068
Tabungan Bajapuik	-	8.515.442.138	-	5.397.391.485
<b>J u m l a h</b>	<b>110.533.569</b>	<b>26.726.781.059</b>	<b>83.121.155</b>	<b>19.939.020.892</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 1,41% tahun 2025 dan 1,40% tahun 2024.

**b. Deposito**

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	-	3.475.500.000	-	2.806.300.000
Jangka waktu 3 bulan	-	386.500.000	-	556.500.000
Jangka waktu 6 bulan	-	1.914.000.000	-	1.836.250.000
Jangka waktu 12 bulan	-	5.214.500.000	-	1.792.500.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>10.990.500.000</b>	<b>-</b>	<b>6.991.550.000</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 5,38% tahun 2025 dan 5,36% tahun 2024.

**13 SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	-	-	-
<b>Deposito</b>				
Jangka waktu 1 bulan	-	1.300.000.000	-	300.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.700.000.000	-	200.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	1.100.000.000	-	2.600.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>4.100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>3.100.000.000</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 3,40% tahun 2025 dan 3,38% tahun 2024.

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14 LIABILITAS LAINNYA**

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Titipan tunjangan penghargaan	161.500.000	-
Titipan jaminan kecelakaan kerja	1.139.195	1.109.976
Titipan jaminan kematian	1.564.842	1.528.321
Titipan jaminan hari tua	5.670.990	5.041.341
Titipan umum	255.000	100.255.000
Titipan tunjangan kasir	10.835.000	11.785.000
Titipan jaminan pensiun	77.374.433	2.173.335
Titipan umum (bunga deposito umum)	6.000.000	-
Lainnya	180.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>444.339.460</b>	<b>121.892.973</b>

**15 KEUNTUNGAN REVALUASI ASET TETAP**

Keuntungan revaluasi aset tetap terdiri dari :

	2025	2024
Surplus revaluasi aset tetap	169.000.000	169.000.000

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak, bank melaksanakan tax amnesty dengan selisih menambah modal bank.

**16 SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2025 diputuskan laba dengan rincian sebagai berikut :

Laba (Rugi) bersih tahun 2024		497.149.739
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Cadangan Umum</b>		
Saldo awal	486.427.847	486.427.847
Penambahan - dari surplus revaluasi aset tetap	95.943.746	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>582.371.593</b>	<b>486.427.847</b>
<b>Cadangan Tujuan</b>		
Saldo awal	95.943.746	95.943.746
Penambahan - dari pembagian laba	(95.943.746)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>95.943.746</b>
<b>Saldo Laba</b>		
Laba Tahun Lalu	26.180.920	(470.968.819)
Pembagian Laba	-	0
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	810.505.766	497.149.739
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>836.686.685</b>	<b>26.180.920</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17 PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga dan komisi/propisi terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	27.709.629	5.796.637
Tabungan	66.972.829	43.448.082
Deposito	10.454.909	8.815.068
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	5.309.395.573	3.682.978.204
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	234.262.213	269.490.191
<b>Jumlah</b>	<b>5.648.795.153</b>	<b>4.010.528.182</b>

**18 PENDAPATAN LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan jasa transaksi	121.456.412	114.492.782
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	130.240.000	32.814.800
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	1.926.477	-
Lainnya	86.779.211	84.466.125
<b>Jumlah</b>	<b>340.402.100</b>	<b>231.773.706</b>

**19 BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	291.078.617	225.325.082
Deposito	478.718.513	377.481.288
Simpanan dari bank lain	257.364.824	223.435.592
Lainnya	62.975.000	50.429.000
Beban transaksi		
Kepada pihak ketiga bukan bank	4.000.000	7.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.094.136.954</b>	<b>883.670.962</b>

**20 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif terdiri dari :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	18.539.239	5.711.987
Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain	(7.978.558,00)	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	-	91.735.472
<b>Jumlah</b>	<b>10.560.681</b>	<b>97.447.459</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21 BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban promosi	72.686.482	45.623.336

**22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	2.886.180.166	1.829.635.765
Beban pendidikan dan pelatihan	174.165.000	67.408.000
Beban sewa	61.804.992	84.302.992
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	199.141.367	168.594.054
Beban premi asuransi	9.511.000	9.685.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	16.263.000	20.205.000
Beban barang dan jasa	312.528.000	352.176.500
Pajak-pajak (selain PPh)	27.183.184	16.333.833
<b>J u m l a h</b>	<b>3.686.776.709</b>	<b>2.548.341.144</b>

*(rincian selengkapnya lihat lampiran)***23 BEBAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tamu kantor	13.391.000	10.121.000
Beban dana sosial	1.400.000	5.050.000
Beban acara/pertemuan/RUPS	25.836.000	19.709.000
Beban jasa pihak ketiga	28.227.500	38.285.000
Beban iuran	6.600.000	7.000.000
Beban fee penagihan kredit	37.910.340	3.738.700
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan dan lain-lain	27.107.000	16.098.000
<b>J u m l a h</b>	<b>140.471.840</b>	<b>100.001.700</b>

**24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Pemulihan penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	14.501.256	4.707.592
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Kerugian penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>14.501.256</b>	<b>4.707.592</b>

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
<b>Tagihan Komitmen</b>				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
<b>Tagihan Kontinjensi</b>				
<b>Pendapatan bunga dalam penyelesaian</b>				
Kredit yang diberikan	-	918.655.841	-	746.264.400
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
<b>Aset produktif yang dihapusbuku</b>				
Kredit yang diberikan	-	1.020.277.479	-	1.020.277.479
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	548.008.500	-	548.007.900
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain yan	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>				
Rekening Administratif Lainnya	-	-	-	-

**26 PENERAPAN IMBALAN KERJA**

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pacsa kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprefensif lain.

Jumlah luran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 203.496.752 dan tahun 2024 sebesar Rp 89.613.022.

Jumlah luran Dana Pensiun yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 0 dan tahun 2024 sebesar Rp 22.877.836.

**27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Uraian	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Asset</b>				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	49.022.250.837		35.981.004.336	
<b>Kewajiban</b>				
Simpanan	110.533.569	0,26%	83.121.155	0,27%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	110.533.569	0,26%	83.121.155	0,27%
Jumlah Kewajiban	42.733.094.079		30.502.353.344	

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**28 INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 28,04% dan 28,24%
- b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 94,15% dan 100,00%
- c. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 7,54% dan 8,79%
- d. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Net tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 5,66% dan 6,67%
- e. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- f. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 5,31% dan 6,20%
- g. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 83,56% dan 86,63%
- h. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 30,45% dan 25,97%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,50% dan 1,88%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap total ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,56% dan 15,07%

## LAMPIRAN

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi dan karyawan	532.159.500	474.190.134
Honor karyawan tidak tetap	192.700.000	149.700.000
Honor komisaris	64.800.000	64.800.000
Tunjangan pangan	255.480.000	205.804.000
Uang lembur	15.510.000	21.680.000
Tunjangan transport	259.020.000	211.330.000
Tunjangan jabatan	132.000.000	139.900.000
Tunjangan resiko kasir	10.800.000	12.350.000
Tunjangan pajak	13.714.459	10.969.564
Tunjangan perumahan	60.300.000	86.350.000
Tunjangan sandang	35.319.000	22.200.000
Tunjangan hari raya	134.725.753	113.281.209
Tunjangan penghargaan	163.402.722	-
Tunjangan BPJS kesehatan	48.294.280	41.112.014
Tunjangan biaya bersalin	1.000.000	3.000.000
Tunjangan kesejahteraan	12.960.000	12.960.000
Tunjangan lauk pauk	7.800.000	4.600.000
Jaminan kecelakaan kerja	3.085.579	2.745.341
Jaminan kematian	3.856.973	3.431.671
Jaminan hari tua	148.259.920	42.323.996
Tunjangan jaminan pensiun	-	22.877.836
Tunjangan DPLK	58.200.000	25.150.000
Tunjangan insentif	521.501.980	158.880.000
Beban reksos	211.290.000	-
Sub Jumlah	2.886.180.166	1.829.635.765
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan latihan	174.165.000	67.408.000
Beban sewa		
Gedung kantor	31.999.992	31.999.992
Lainnya	29.805.000	52.303.000
Sub Jumlah	61.804.992	84.302.992
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	199.141.367	168.594.054
Beban premi asuransi	9.511.000	9.685.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	16.263.000	20.205.000

**PT. BPR DHARMA NAGARI**  
**RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	3.500.000	-
Beban air, listrik dan telepon	86.173.000	75.820.500
Beban cetakan dan alat tulis	72.659.000	57.417.500
Beban alat rumah tangga kantor	13.359.000	11.691.000
Beban BBM kendaraan	43.451.000	40.629.000
Beban perjalanan dinas	16.123.000	18.391.000
Beban administrasi dan portofolio	2.163.000	3.177.500
Beban rekreasi/olahraga	-	100.000.000
Beban entertainment	1.600.000	2.800.000
Beban konsultan dan lawyer	73.500.000	42.250.000
Sub Jumlah	312.528.000	352.176.500
Pajak-pajak (selain PPh)	27.183.184	16.333.833
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>3.686.776.709</b>	<b>2.548.341.144</b>